BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian di awal serta berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat ancaman bencana longsor lahan Kecamatan Karangkancana dibagi menjadi 3 tingkatan: tinggi, sedang dan rendah. Total luas wilayah yang memililki ancaman tinggi adalah 2.549,39 Ha. Wilayah yang memiliki ancaman menengah seluas 229,274 Ha. Dan wilayah yang memiliki ancaman rendah seluas 643,336 Ha.
2. Ada 3 desa yang mempunyai tingkat kerentanan yang tinggi, yakni Desa Karangkancana, Kaduagung dan Sukasari. Desa Jabranti, Tanjungkerta dan Simpayjaya masuk kategori tingkat kerentanan sedang. Dan tiga desa sisanya, yaitu Desa Margacina, Segong serta Cihanjaro masuk ke dalam kategori tingkat kerentanan yang rendah.
3. Sebagian besar desa-desa di Kecamatan Karangkancana masuk kategori sedang perihal kapasitas terhadap bencana. Kecuali Desa Jabranti yang memiliki kapasitas rendah terhadap bencana. Dan Desa Kaduagung yang masuk kategori kapasitas tinggi dalam menghadapi bencana.
4. Tiga tingkatan risiko longsor lahan tersebar di berbagai desa di Kecamatan Karangkancana. Tingkat tinggi risiko longsor lahan di Kecamatan Karangkancana memiliki luas sebesar 663,868 Ha. Tingkat risiko kelas menengah memiliki luas sekitar 1916,32 Ha. Dan tingkat risiko kelas rendah memiliki luas sebesar 841,812 Ha.

5.2. Implikasi

Dari penelitian ini diketahui bahwa tingkat risiko sangat dipengaruhi oleh faktor ancaman, kerentanan dan kapsitas. Wilayah yang memiliki ancaman dan kerentanan tinggi belum tentu memiliki risiko tinggi jika wilayah tersebut memiliki kapasitas yang

tinggi pula. Sebaliknya, wilayah yang memiliki ancaman dan kerentanan rendah atau sedang bisa saja memiliki risiko tinggi jika wilayah tersebut memiliki kapasitas dalam menghadapi bencana yang rendah pula.

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat dikemukakan berdasarkan dari hasil, simpulan dan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar desa di Kecamatan Karangkancana masih memiliki tingkat kapasitas yang rendah terhadap bencana. Maka diperlukan lagi peningkatan. Peningkatan kapasitas bisa dilakukan dengan melengkapi elemen-elemen dari kapasitas, yaitu: Sistem Peringatan Dini, Kesiapsiagaan, Kelembagaan dan Infrastruktur Mitigasi.
2. Diharapkan adanya tindak lanjut dari hasil penelitian ini berupa sosialisasi kepada masyarakat dan pemerintah terkait mengenai tingkat risiko bencana longsor lahan Kecamatan Karangkancana.
3. Mengingat posisi Indonesia berada pada kawasan jalur api dunia yang mengakibatkan Indonesia sering mengalami bencana alam, maka diperlukan adanya penelitian mengenai tingkat risiko bencana di daerah lain baik itu bencana longsor lahan maupun yang lainnya.